

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam fenomena sosial terkait santri putra Pondok Pesantren Lirboyo yang menikah sebelum mencapai kemandirian finansial. Pendekatan ini menekankan eksplorasi makna subjektif dari pengalaman sosial partisipan dan konteks lingkungan mereka.¹²⁸

Pendekatan deskriptif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menggambarkan praktik, nilai, dan makna pernikahan dini di kalangan santri, bukan sekadar menafsirkan pengalaman internal (*fenomenologi*) atau mempelajari budaya secara holistik (*etnografi*). Dengan demikian, orientasi metodologis jelas, yakni menyajikan deskripsi fenomena sosial yang kaya sekaligus mengaitkannya dengan kerangka *maqasid al-syari'ah*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, langsung berinteraksi dengan informan dan konteks sosial penelitian.¹²⁹ Kehadiran peneliti tidak hanya untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk membangun pemahaman mendalam terhadap dinamika sosial santri.

¹²⁸ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2018, hlm. 75–78.

¹²⁹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 105–107.

Untuk mitigasi bias, peneliti menerapkan strategi:

1. Menulis field notes / jurnal refleksi lapangan setiap hari, merekam observasi dan persepsi personal.
2. Peer debriefing, mendiskusikan temuan sementara dengan rekan atau pembimbing akademik.
3. Self-reflexivity log, merefleksikan posisi sosial dan potensi pengaruh hierarki terhadap partisipan, misalnya peran peneliti terhadap santri yang tunduk pada ustaz atau pengasuh.¹³⁰

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo, Kota Kediri, Jawa Timur, salah satu pesantren salaf terbesar di Indonesia dengan basis pendidikan kitab kuning. Pesantren ini memiliki populasi santri yang heterogen secara sosial-ekonomi, dari keluarga menengah-bawah hingga menengah-atas, yang relevan dengan fenomena pernikahan santri putra sebelum mandiri finansial.¹³¹

Kapasitas pesantren sekitar 40.000–50.000 santri, dengan kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran agama, disiplin sosial, dan praktik komunitas. Pemilihan lokasi didasarkan pada keberadaan praktik pernikahan dini yang signifikan dan relevan dengan kerangka penelitian maqasid al-syari'ah.

¹³⁰ Patton, Michael Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. 4th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2015, hlm. 558–561.

¹³¹ Fauzan, Abdul. *Pesantren Salaf dan Dinamika Sosial-ekonomi Santri*. Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 56–61.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan 15 partisipan yang dipilih secara purposive, meliputi santri putra yang telah menikah, ustaz pengampu fikih, dan pengasuh pondok. Pemilihan sampel berdasarkan keterkaitan langsung dengan fenomena penelitian dan kemampuan memberikan informasi kaya dan relevan.¹³²

2) Data Sekunder

Data sekunder berasal dari literatur klasik dan kontemporer:

- a. Kitab klasik: al-Juwainī, *al-Burhān fī Uṣūl al-Fiqh*; al-Ghazālī, *al-Mustasfā fī Uṣūl al-Fiqh*; al-Shāṭibī, *al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Aḥkām*.
- b. Karya kontemporer: Jasser Auda, *Maqāṣid al-Sharī'ah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach* (2008).
- c. Artikel ilmiah dan jurnal modern terkait hukum keluarga Islam, *maqasid al-syari'ah*, dan praktik sosial pesantren (2000–2025).¹³³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama:

¹³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 120–122.

¹³³ Hasan, Zainal. "Ijtihad Kontemporer dan Hukum Keluarga Islam di Indonesia." *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 15, No. 2, 2021. hlm. 101–118.

- a) Observasi partisipatif, dengan durasi 4–6 minggu, termasuk kegiatan belajar, ibadah, dan interaksi sosial santri.
- b) Wawancara mendalam (semi-terstruktur), dilakukan 2–3 sesi per informan, masing-masing 60–90 menit, menggunakan panduan wawancara yang menanyakan motivasi, praktik, dan persepsi tentang pernikahan dini.
- c) Studi dokumentasi, meliputi literatur akademik yang relevan. Kriteria inklusi dokumen adalah yang secara langsung membahas pernikahan santri dan hukum keluarga Islam, sedangkan dokumen tidak relevan dikecualikan¹³⁴

Triangulasi metode dan sumber diterapkan untuk memastikan validitas dan konsistensi data¹³⁵.

F. Teknik Analisis Data

Analisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman (2014), yang terdiri dari: Reduksi Data: Data diseleksi, dikategorikan, dan dikode secara manual dibantu NVivo, dikaitkan dengan variabel penelitian dan prinsip *maqāṣid al-syari'ah* (cognitive nature, purposefulness, interrelatedness).selanjutnya Penyajian Data: Hasil reduksi disajikan dalam narasi tematik, tabel, dan diagram sistemik, termasuk hirarki *daruriyyat* → *hajiyyat* → *tahsiniyyāt* → *universal values*. Dan ditutup dengan Penarikan Kesimpulan / Verifikasi: Kesimpulan ditarik reflektif, mengevaluasi apakah

¹³⁴ Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, dan Saldaña, Johnny. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2019, hlm. 30–50.

¹³⁵ Denzin, Norman K. *The Research Act in Sociology: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. 5th ed. New York: McGraw-Hill, 2017, hlm. 105–110.

praktik pernikahan santri mendukung masalah keluarga dan perlindungan hak anak, serta divalidasi melalui cross-check triangulatif.¹³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas, penelitian menerapkan enam strategi:

1. Perpanjangan Waktu Pengamatan: 4–6 minggu di lapangan, menangkap pola sosial berulang.
2. Pengamatan Berulang: Observasi dilakukan pada berbagai kegiatan santri untuk memastikan konsistensi temuan.
3. Triangulasi: Memadukan wawancara santri, ustaz, dan dokumen administrasi pernikahan.
4. Transferabilitas: Disajikan thick description agar pembaca dapat menilai keterapan di pesantren lain.
5. Dependabilitas: Menggunakan audit trail untuk mendokumentasikan seluruh prosedur analisis.
6. Konfirmabilitas: Melibatkan peer review dan konsultasi pembimbing untuk menjamin kesimpulan berbasis data lapangan.¹³⁷

¹³⁶ Creswell, John W., dan Poth, Cheryl N. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2018, hlm. 186–190.

¹³⁷ Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis*, 2014, hlm. 290–295.